

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatnya pembangunan ekonomi di Indonesia menyebabkan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah bidang pendidikan, dimana kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan berkemampuan untuk mendukung pembangunan perekonomian semakin meningkat, sehingga menuntut institusi pendidikan untuk menghasilkan sarjana yang kompeten yang dapat bersaing di dunia kerja. Saat ini terdapat kebutuhan yang mendesak akan adanya lembaga pendidikan yang mampu melatih tenaga-tenaga terlatih, berupaya menjaga mutu dan kompetensi lulusannya agar memiliki keterampilan teknis dan etika yang memadai untuk mendapatkan kesempatan kerja. Selain itu, lembaga pendidikan juga harus mempersiapkan lulusannya di masa depan agar dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Margo (2020:14) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan sebuah metode pencatatan keuangan bisnis yang sistematis dan komprehensif. Sebagai sebuah disiplin ilmu, akuntansi memiliki kaidah yang baku dalam mencatat dan menyajikan data keuangan. Kaidah akuntansi yang paling mendasar yang harus dipahami oleh seorang pembelajar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan ketersediaan tenaga kerja yang berketerampilan tinggi, oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia sangatlah penting. Perencanaan tenaga kerja melibatkan perkiraan tingkat pertumbuhan jumlah siswa yang ingin masuk ke institusi pendidikan dari berbagai jenis, baik program kejuruan maupun akademik. Pengembangan kualitas sumber daya manusia didukung oleh perguruan tinggi negeri dan swasta yang menawarkan berbagai bidang studi, termasuk akuntansi.

Pesatnya perkembangan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk melatih tenaga-tenaga yang berkualitas, khususnya profesi akuntansi, harus berupaya untuk menjaga kualitas dan kapasitas lulusannya agar mempunyai keterampilan teknis dan etika yang memadai agar memperoleh kesempatan berkarir yang semakin terbatas. Perkembangan dunia kerja saat ini, coba lihat dunia kerja dengan tingkat pendidikan minimal Strata 1 (Sarjana). Gelar sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi adalah kualifikasi akademik yang diperlukan untuk bekerja. Secara umum gelar sarjana akuntansi setelah menyelesaikan gelar sarjana menawarkan beberapa alternatif, pertama bisa langsung bekerja sebagai pegawai suatu perusahaan, pegawai instansi utama pemerintah atau wiraswasta. Kedua, melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Ketiga, mengikuti pelatihan profesional menjadi akuntan melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Dalam dunia kerja, lulusan akuntansi dapat menekuni beberapa karir, misalnya akuntan, akuntan pemerintah, guru akuntansi atau auditor internal.

Dengan banyak pilihan karir yang tersedia untuk lulusan akuntansi, lulusan akuntansi dapat memilih bidang tertentu di pasar kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi dapat memikirkan karir yang akan dipilihnya kelak. Akuntan publik atau auditor publik adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan adalah audit laporan keuangan dan konsultasi di industri keuangan. Akuntan publik bersertifikat merupakan satu-satunya profesi yang berwenang menyatakan pendapat atas kebenaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Nurdin (2019:15) mengemukakan bahwa Dalam konteks pelayanan publik yang berkualitas, proses komunikasi antar manusia seperti yang disebutkan di atas dapat dilaksanakan secara efektif jika para aparatur birokrasi, baik sebagai sumber pesan atau informasi maupun sebagai komunikan atau penerima informasi, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memiliki sarana dan media yang memadai, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk komunikasi..

Nurdin (2019:17) mengemukakan bahwa Pelayanan umum adalah salah satu tugas utama pemerintah yang terpenting. Akibatnya, organisasi pemerintah sering disebut sebagai "Pelayan Masyarakat". Dalam proses memberikan pelayanan kepada masyarakat, masih ada banyak aparat pelaksana yang kurang memahami betapa pentingnya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, atau mereka mungkin mengetahuinya, tetapi tidak bersedia atau mampu memberikan pelayanan yang baik..

Pada dasarnya, motivasi adalah upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dia inginkan, dengan kata lain, itu adalah dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila terdapat keterkaitan yang jelas antara bekerja keras dengan pencapaian imbalan finansial dan non finansial berupa pengembangan bakat. Banyak orang yang percaya bahwa mahasiswa dengan latar belakang akademis yang memuaskan akan menerima pekerjaan yang bagus. Kesuksesan suatu lembaga pendidikan tinggi dalam mencapai tujuannya tidak hanya bergantung pada fasilitasnya, tetapi juga pada jumlah siswa yang masuk. Motivasi mahasiswa juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dalam diri seorang mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan tingkah lakunya terhadap tujuan yang ingin dicapainya selama menempuh pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa S1 adalah menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Oleh karena itu, dalam mempelajari setiap materi pelajaran, siswa dihibau untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran tersebut. Diperlukan sistem pengendalian manajemen yang tepat untuk menghindari penyimpangan. Selain itu motivasi kerja juga sangat berguna dalam mengatur sistem kompensasi individu, dengan kata lain keberhasilan organisasi ditentukan oleh penghargaan yang baik dan hukuman yang adil. Lebih jauh lagi, penghargaan dan hukuman adalah cara yang digunakan oleh organisasi dimana individu dapat memperbaiki sikap dan perilakunya.

Jakarta, Kompas.com Kamis, Tanggal 2 Februari 2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menunggu laporan keuangan yang telah diaudit dari PT Asuransi Jasindo (Jasindo) terkait dengan kondisi keuangan perusahaan. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya perlu memastikan kesehatan keuangan anggota holding IFG tersebut terkait dengan rasio kecukupan modalnya yang sempat anjlok. "OJK akan menunggu hasil laporan keuangan audited 2022 dari Jasindo. Apabila laporan keuangan sesuai dengan (keterangan) internal, maka OJK menganggap Jasindo sudah sehat kembali," ujar Ogi konferensi pers Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB).

Pada situasi seperti ini, peran aktif para akuntan sangat diperlukan dalam memberi solusi menghadapi kemungkinan krisis dunia yang terus memburuk, sehingga pertimbangan-pertimbangan riset akuntansi yang dapat dilakukan untuk membantu khususnya bagi perusahaan untuk dapat keluar dari krisis ekonomi. Selain itu, Audit yang dibuat juga diharapkan dapat memberikan arahan bagaimana pelaku bisnis menangani ketidak pastian dari sisi keuangan.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, sebagai makhluk sosial, kita semua menghadapi permasalahan dan resiko dalam hidup, baik masalah kecil maupun besar dan tantangan baru di segala aspek. Sebagai manusia, seperti halnya dalam berprofesi, dalam kehidupan pasti ada permasalahan dan solusinya. Profesi audit di setiap bisnis memiliki permasalahan dan

risiko tersendiri yang perlu ditangani baik secara internal maupun eksternal. Permasalahan yang dihadapi auditor berasal dari risiko dalam pekerjaannya, seperti risiko yang sering dihadapi auditor dalam setiap pekerjaannya.

Risiko audit berarti auditor menerima ketidakpastian pada tingkat tertentu dalam melaksanakan audit. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai pada suatu lembaga pendidikan tinggi apabila mahasiswanya mau berusaha dan meningkatkan pendidikannya secara mandiri. Perguruan tinggi telah mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di kampus untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan dipengaruhi oleh berhasil tidaknya pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa itu sendiri. Syarat pembelajaran efektif adalah adanya motivasi belajar siswa. Motivasi ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dan kinerja akademik guna mencapai keberhasilan akademik karena siswa yang termotivasi harus mempunyai kemauan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Penelitian yang dilakukan oleh Surifah n.d. (2015) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertama, mahasiswa berminat mengikuti PPAk karena termotivasi mendapatkan pengetahuan tambahan, bangga memperoleh gelar akuntan, biaya terjangkau, jangka waktu pendidikan singkat, dan lebih mudah lulus ujian sertifikasi akuntan publik. Kedua, mahasiswa paling berminat mengikuti PPAk adalah mahasiswa akuntansi terakreditasi B, sebaliknya yang paling kurang berminat adalah yang terakreditasi C. Penelitian mengenai kompensasi dilakukan oleh

Asmayana (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar.

Berdasarkan penelitian Efendi, Kusuma, and (2020) menjelaskan bahwa motivasi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa, kualitas kehidupan kampus tidak berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa, budaya mahasiswa memperkuat pengaruh motivasi mahasiswa terhadap kinerja mahasiswa, dan budaya mahasiswa memperkuat pengaruh kualitas kehidupan kampus terhadap kinerja mahasiswa.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suratman and Nirsetyo Wahdi (2021) juga menjelaskan bahwa finansial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian yang ditulis Chomariyah et al. (2022) menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik., hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar tenaga kerja dapat mempengaruhi minat pelajar karena semakin banyak pekerjaan yang tersedia atau tidak mudahnya

mengakhiri hubungan kerja dengan seorang karyawan. Siswa juga akan memilih pekerjaan berdasarkan informasi rekrutmen yang mereka terima, sehingga siswa memiliki kebutuhan perekrutan kerja yang lebih mudah.

Risiko audit adalah risiko dimana auditor secara tidak sengaja mengoreksi opininya atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Auditor menemukan risiko ini ada karena faktor-faktor seperti ketidakpastian mengenai kualitas bukti audit, efektivitas struktur pengendalian internal klien, dan ketidakpastian mengenai penyajian laporan keuangan ketika audit selesai. Setiadi (2019:1) mengemukakan pendekatan audit yang biasa dilakukan adalah menilai efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dari masing-masing fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Misalnya, fungsi penjualan dan pemasaran, fungsi produksi, fungsi pergudangan dan distribusi, fungsi personalia (sumber daya manusia), fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

Pada era globalisasi saat ini, bisnis semakin bersaing. Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 memulai era perdagangan bebas di Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai tempat bisnis bagi pengusaha domestik dan asing. Hal ini terkait dengan kebutuhan yang semakin meningkat dari pengguna jasa akuntan publik, terutama kebutuhan akan informasi keuangan yang berkualitas tinggi yang digunakan untuk membuat keputusan. Akibatnya, tugas akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan. Informasi pelaporan keuangan yang diberikan oleh akuntan yang baik dapat mempengaruhi citra perusahaan.

Citra perusahaan akan memburuk jika akuntan publik tidak memberikan laporan keuangan yang baik. Selain mengaudit laporan keuangan, akuntan publik memiliki banyak tugas, misalnya, menghitung dan membayar pajak penghasilan, mematuhi peraturan pajak yang berlaku, meninjau catatan keuangan dan memberi nasihat tentang akuntansi umum. Akuntan publik memiliki peran besar dalam mendorong perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi dalam bidang keuangan. Jasa utama akuntan publik adalah asuransi, dan hasil pekerjaan mereka digunakan secara luas oleh masyarakat umum sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa penelitian yang ada, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan minat karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Hal tersebut dikarenakan dapat mengidentifikasi pilihan karir yang disukai mahasiswa sehingga kami dapat memahami alasan seseorang memilih pekerjaan tersebut. Memiliki minat dan rencana karir yang jelas akan sangat membantu dalam menyusun program, karena materi kuliah harus disampaikan dengan baik kepada mahasiswa yang memerlukannya. Pendidikan akuntansi dapat membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja jika karir mahasiswa akuntansi diketahui. Akibatnya, diharapkan mahasiswa akan lebih mudah menyesuaikan kemampuan mereka dengan pekerjaan setelah menyelesaikan studi. Kesiapan yang profesional sangat penting untuk profesionalisme karena profesi akuntan

akan menghadapi tantangan yang semakin berat pada masa yang akan datang. Dalam proses memilih karir, siswa pasti mempertimbangkan hal-hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka. Pandangan sebagian besar dapat memengaruhi pilihan karir mahasiswa.

Penelitian terdahulu oleh Murdiawati (2020) dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih karir mereka di masa depan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk imbalan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan risiko profesional.

Karyawan merupakan sumber daya manusia yang menentukan kinerja perusahaan, jika seorang karyawan tidak berusaha dengan giat menjadikan dirinya sebagai seseorang yang kreatif dan inovatif, maka akan kalah bersaing dengan kompetitor lainnya dalam menghasilkan inovasi produk atau jasa layanan. Agar dapat bersaing dengan pesaing lainnya perusahaan harus memiliki keunggulan yang sulit ditiru. Memiliki karyawan yang kreatif dan inovatif dapat menjadi dasar adanya penemuan ide-ide baru, inovasi yang baru untuk suatu produk barang atau jasa, atau juga menciptakan prosedur dalam bekerja yang lebih efisien dan dapat menciptakan berbagai macam inovasi dan kreativitas yang dapat memberikan dampak bagi efektivitas dan efisiensi. Sehingga kompensasi sebagai moderasi akan dimiliki oleh pegawai tersebut. Dalam hal ini, kompensasi mencakup semua pendapatan, baik dalam bentuk uang maupun barang tidak langsung, yang diberikan kepada karyawan sebagai

kompensasi atas kerja mereka dan jasa yang mereka berikan kepada perusahaan. Kompensasi dapat berupa uang atau barang tidak langsung, dan perusahaan dapat berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan tunjangan hari raya dan uang pensiun., (Mujanah 2019:1)

Alasan peneliti memilih Kabupaten Sumenep sebagai tempat penelitian dikarenakan jumlah mahasiswa akuntansi di Sumenep lebih sedikit daripada Kabupaten lain hal ini dikarenakan Mahasiswa akuntansi di Kabupaten Sumenep tidak terlalu tertarik untuk menjadi auditor karena mereka lebih tertarik untuk menjadi bisnis, Pegawai Negeri Sipil, atau profesi lain.. Sehingga minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor terlalu minim, kemudian lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel, selain itu juga bisa memangkas atau menghemat biaya transportasi penelitian saya dan aksesnya mudah dicapai sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja dan Resiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan suatu permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?
- 1.2.2 Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?
- 1.2.3 Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?
- 1.2.4 Apakah resiko profesi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?
- 1.2.5 Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?
- 1.2.6 Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?

1.2.7 Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?

1.2.8 Apakah resiko profesi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

1.3.1 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep

1.3.2 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh motivasi karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep

1.3.3 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep

1.3.4 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh resiko profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep

- 1.3.5 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep
- 1.3.6 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh motivasi karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep
- 1.3.7 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep
- 1.3.8 Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh resiko profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis :

Dapat memberikan pengetahuan dan manfaat tentang pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja dan

Resiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep

1.4.2 Bagi Universitas :

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Universitas untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa di konsentrasi kompensasi sebagai variable moderasi

1.4.3 Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut oleh penelitian berikutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebuah metode untuk pembatasan permasalahan dalam ilmu yang akan dikaji dalam kajian ilmiah. Artinya, ruang lingkup adalah batasan subjek yang akan diteliti, dapat berupa batasan masalah ataupun jumlah subjek yang diteliti, materi yang akan dibahas, maupun variabel yang akan diteliti.

Sehingga pada penelitian ini memfokuskan pada variabel Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja dan Resiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan menggunakan variabel tambahan yaitu variabel moderasi kompensasi yang juga peneliti memfokuskan pada mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep dengan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar

Akuntansi, Pengantar Audit, Auditing I, Auditing II, Akuntansi Keuangan Menengah (minimal mahasiswa yang telah menempuh semester 4).

